

ABSTRAK

Lahan merupakan sumberdaya alam yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia karena lahan merupakan salah satu sektor yang diperlukan dalam setiap bentuk aktivitas manusia. Penggunaan lahan pada umumnya tergantung pada kemampuan lahan dan lokasi lahan. Penggunaan lahan untuk daerah-daerah pemukiman, industri dan perdagangan tergantung pada lokasi lahan. Sedangkan untuk pertanian penggunaan lahan tergantung pada tingkat kesuburan lahan tersebut. Permasalahan yang muncul dalam pengelolaan lahan pertanian di wilayah Kecamatan Sedayu adalah masih terdapat kurang lebih 20 hektar lahan di Kecamatan Sedayu yang belum optimal dikelola sebagai lahan pertanian sehingga hanya menjadi lahan tidur.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi aktivitas pemberdayaan lahan tidur dan rekomendasi prioritas strategi yang dapat dilaksanakan pada usaha pemberdayaan lahan tidur untuk meningkatkan pendapatan petani, 2) Mengkaji potensi pemberdayaan lahan tidur untuk kelangsungan usahatani, terutama masalah-masalah yang dihadapi dan alternatif pemecahannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi aktivitas pemberdayaan lahan tidur adalah: kurangnya kebersamaan di tingkat petani, masih adanya hama tikus, kurangnya koordinasi antar kabupaten, tersedianya kualitas SDM yang memadai, tersedianya anggaran, adanya komitmen yang tinggi dari pimpinan dinas pertanian Kabupaten Bantul. 2) Potensi yang ada di Kecamatan Sedayu dalam usaha pemberdayaan lahan tidur untuk kelangsungan usahatani terdiri dari: ketersediaan lahan, tersedianya kualitas SDM yang memadai, Tersedianya anggaran, Adanya komitmen yang tinggi dari pimpinan dinas pertanian Kabupaten Bantul, tersedianya jaringan irigasi, dan adanya dukungan masyarakat.

Kata kunci: lahan tidur, faktor internal, faktor eksternal, SWOT

ABSTRACT

Land is a natural resource that is essential for human survival because the land is one sector that is necessary in every form of human activity. Land use generally depends on the ability of the land and the location of the land. The use of land for residential areas, industrial and trade depends on the location of the land. As for the agricultural use of the land depends on the level of fertility of the land. The problems that arise in the management of agricultural land in the District Sedayu is still there are approximately 20 hectares of land in the district which has not been optimally Managed as agricultural land so that only the bare land.

The purpose of this study were: 1) to analyze internal and external factors that affect the activity of the empowerment of bare land and recommendation of strategic priorities that can be executed on the empowerment of bare land to increase farmers' income, 2) Assess the potential empowerment of bare land for the survival of farming, especially issues faced and alternative solutions.

The results showed that: 1) internal and external factors that affect the activity of the empowerment of bare land are: lack of togetherness at the farm level, the persistence of the rat, the lack of coordination between the district, the availability of adequate human resource quality, the availability of budget, the commitment of the leadership of Bantul district agricultural office. 2) The potential factor in Sedayu district to manage the bare land for the survival of farming consists of: land availability, the availability of adequate human resource quality, availability of budget, presence of the high commitment of the leadership of the department of agriculture Bantul, the availability of irrigation networks and their community support.

Keywords: bare land, internal factors, external factors, SWOT